



HARUS PRO-PEOPLE: ASN membubarkan diri sesuai upacara HUT ke-79 Pemkot Jogja bertepatan ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) di Halaman Balai Kota Jogja, kemarin (8/6).



PUSAKA PEMKOT: Petugas membawa pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti saat upacara HUT ke-79 Pemkot Jogja.

Ingatkan Implementasi ASRI Perlu Dioptimalkan

Dewan pada Momentum HUT Ke-79 Pemkot Jogja

JOGJA - Usia Pemkot Jogja yang sudah menginjak ke-79 tahun masih menghadapi berbagai masalah yang harus diselesaikan. Pimpinan dewan menyoroti sejumlah hal yang harus menjadi perhatian. Terkhusus agar program Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI) benar-benar terwujud.

Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro mengatakan, dalam momentum itu ada sejumlah catatan sekaligus apresiasi =

Baca Ingatkan... Hal 7



ASN harus sadar bahwa setiap kegiatan harus *pro-people* (berpihak pada rakyat) dan *pro-environment* (berpihak pada lingkungan).

HASTO WARDIYO
Wali Kota Jogja



SURVEI ASRI TERMINAL JOGJA

Ingatkan Implementasi ASRI Perlu Dioptimalkan

Sambungan dari hal 1

Misalnya untuk mewujudkan kota yang aman, ia menekankan bahwa rasa aman adalah fondasi utama kenyamanan masyarakat.

Dia mendesak pemkot bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forko-pimda) untuk terus memperkuat pengawasan terhadap tindak kriminalitas, kejahatan jalanan, hingga peredaran narkoba. Selain itu maraknya kenakalan remaja yang kerap meresahkan warga juga tidak boleh luput.

Kuncoro menyambut baik rencana pemkot menghadirkan penceramah populer di kalangan anak muda di momentum peringatan HUT. Karena hal itu bisa menjadi langkah awal pendekatan spiritual.

"Namun perlu ditindaklanjuti dengan pembinaan yang lebih intensif, dinas pendidikan pemuda dan olahraga harus bersinergi dengan ormas kepemudaan, keagamaan, dan karang taruna untuk mewujudkan itu semua," ujar Kuncoro, Senin (8/6).

Politisi yang akrab disapa Pak Ustad itu juga menekankan penyelesaian masalah lingkungan. Menurutnya, aksi resik sudah diwujudkan melalui program kerja bakti rutin dan patut diberikan apresiasi. Namun dia menyoroti tentang keterlibatan tenaga pendidik dalam aksi tersebut.

Bukan tanpa alasan Kuncoro menilai tugas utama guru adalah untuk mengajar murid. Sehingga keterlibatan guru dalam program kerja bakti perlu dievaluasi agar mereka tetap fokus pada proses belajar mengajar di sekolah. Ini agar kualitas pendidikan tetap terjaga.

Sementara untuk implementasi indah, menurut politisi PKS ini, menekankan tentang penataan kota yang selaras dengan lingkungan. Sehingga penambahan ruang terbuka hijau, taman hijau, dan program Mungguh Madhep Mundur Kali (M3K) perlu mendapat perhatian serius. "Skema pembangunan M3K juga mesti jelas, apakah dibiayai APBD, APBN atau CSR," tegas Kuncoro.

Peringatan HUT ke-79 Pemkot Jogja dilakukan dengan upacara pada Senin (8/9). Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, perayaan hari jadi tidak boleh hanya sekedar seremonial yang menghabiskan biaya dan energi. Namun pemerintah harus bisa menelurkan program atau kebijakan yang berdampak nyata pada masyarakat.

Menurutnya, perayaan yang bersifat hanya hura-hura atau boros anggaran tidak akan meninggalkan manfaat berkelanjutan. Dia pun menginstruksikan agar jajarannya bisa menyalurkan agenda perayaan dengan target kinerja yang melayani masyarakat.

"ASN harus sadar bahwa setiap kegiatan harus *pro-people* (berpihak pada rakyat) dan *pro-environment* (berpihak pada lingkungan)," ujar Hasto di sela upacara.

Sebagai contoh, Hasto mengungkapkan momentum HUT ke-79 Pemkot Jogja pemerintah sudah berinisiatif memberikan diskon pajak. Melalui kebijakan itu masyarakat sudah cukup tertolong karena mendapatkan relaksasi pajak.

Selain sektor pendapatan, mantan Bupati Kulon Progo ini juga mendorong program-program yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan dan sosial masyarakat. Seperti pemeriksaan kesehatan gratis dan gotongroyong perbaikan rumah warga tidak layak huni, karena dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Meski demikian, Hasto tidak menampik pentingnya elemen hiburan dan apresiasi seni dalam perayaan ulang tahun. Kegiatan hiburan dinilai tetap diperlukan sebagai bentuk apresiasi bagi para pegiat seni dan masyarakat. Hanya memang harus tetap dalam koridor yang produktif.

"Intinya mari jadikan momentum ini (HUT Pemkot) untuk berbenah, bekerja mengejar target kinerja, sekaligus melayani masyarakat dengan lebih baik lagi," tandas Hasto. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005